

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan

Adapun jenis penelitian yang digunakan penulis merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan untuk dapat mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan posisi saat ini serta adanya interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya (*given*).¹ Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang akurat mengenai Analisis Pengembangan dan Sosialisasi Pada Produk Gadai Emas di KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara.

Sedangkan untuk pendekatan penelitian, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti terhadap suatu kondisi alamiah. Yang mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengambilan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, serta adanya penekanan *makna* daripada *generalisasi* dari hasil penelitian kualitatif.² Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menginterpretasikan suatu objek atau mengidentifikasi suatu objek mengenai Analisis Pengembangan dan Sosialisasi Pada Produk Gadai Emas di KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau objek untuk melakukan penelitian untuk mengetahui variabel yang akan diteliti oleh penulis. Lokasi penelitian dalam penelitian ini yaitu KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara yang tepatnya terletak di Jl. Wakhid Hasyim No. 133 Jepara. Akan tetapi, dalam penelitian ini dilaksanakan dalam dua Kantor Cabang BMT USA Jepara yakni Kantor Cabang Nalumsari dan Kantor Cabang Suwawal Timur. KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara merupakan pemilihan lokasi penelitian yang tepat dan sesuai

¹ Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 70.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 1.

untuk mengangkat judul penelitian ini yaitu Analisis Pengembangan dan Sosialisasi Pada Produk Gadai Emas di KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara.

Alasan yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian di KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara yaitu adanya produk gadai emas yang dijalankan, ingin mengetahui tentang strategi pengembangan dan sosialisasi pada KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilakukan selama 1 bulan pada bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2022, yang mana waktu penelitian tersebut dilakukan untuk meneliti mengenai Analisis Pengembangan dan Sosialisasi Pada Produk Gadai Emas di KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu atau kelompok yang akan dijadikan sebagai dasar kasus yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, maka subjek penelitiannya adalah Kepala Pembiayaan dan Pendampingan KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara, Kepala Cabang Nalumsari dan Kepala Cabang Suwawal Timur, Marketing serta Teller di Kantor Cabang Nalumsari dan Kantor Cabang Suwawal Timur. Subjek penelitian tersebut digunakan untuk meneliti tentang strategi dalam melakukan pengembangan dan sosialisasi produk gadai emas di KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan faktor penting yang dijadikan peneliti untuk mempertimbangkan dalam melakukan penentuan metode pengumpulan data. Sumber data ini dijadikan dalam mempertanggungjawabkan penelitian yang dilakukan.³ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang didapatkan peneliti secara langsung dari sumber asli tanpa adanya perantara pihak lain. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari penelitian yang dilakukan. Data

³ Nur Indriantoro & Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2018), 142-143.

primer dapat berupa opini orang baik secara individual maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kegiatan ataupun kejadian, serta hasil dari pengujian. Dalam penelitian ini, sumber data primer yang digunakan adalah dengan mewawancarai beberapa karyawan atau melakukan pengambilan data langsung dari tempat objek penelitian yaitu KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang didapatkan peneliti secara tidak langsung yaitu melalui media perantara. Pada umumnya, data sekunder berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan ataupun tidak dipublikasikan. Pada penelitian ini data sekunder digunakan untuk menguatkan data primer, yang mana data sekunder yang digunakan peneliti adalah berupa jurnal penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, serta peneliti menggunakan tambahan buku-buku, brosur, website sebagai pelengkap penelitian dan mendukung penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah metode paling yang penting yang terdapat dalam penelitian, yang mana tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian.⁴ Teknik pengumpulan data ini digunakan sebagai penunjang penelitian oleh penulis. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis antara lain sebagai berikut:

1. Metode observasi

Observasi atau pengamatan merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui kegiatan pengamatan serta penginderaan.⁵ Menurut Marshal menyatakan bahwa dengan observasi, peneliti dapat belajar mengenai perilaku dan makna dari perilaku tersebut.⁶ Observasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan observasi partisipatif dengan jenis partisipasi pasif (*passive participation*). Yang mana partisipasi pasif ini peneliti

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

⁵ Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 76.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 64.

melakukan pengamatan secara langsung dalam kegiatan, akan tetapi peneliti tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang berkaitan dalam penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian yaitu KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara untuk mengetahui analisis pengembangan dan sosialisasi pada produk gadai emas di KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara.

2. Metode wawancara/*interview*

Interview menurut Esterberg menyatakan bahwa pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi serta ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta dapat dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden. Dasar dari teknik pengumpulan data ini berdasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, ataupun berdasarkan pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semistruktur (*semistructure interview*). Wawancara semistruktur ini termasuk kategori wawancara *in-depth interview*, yang mana dalam pelaksanaan wawancara lebih bebas daripada wawancara terstruktur. Wawancara jenis ini memiliki tujuan yaitu untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang terlibat dengan wawancara untuk memaparkan pendapat serta ide-idenya.⁸ Adapun yang diwawancarai peneliti adalah Kepala Pembiayaan dan Pendampingan KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara, Kepala Cabang Nalumsari dan Kepala Cabang Suwawal Timur, Marketing serta Teller di Kantor Cabang Nalumsari dan Kantor Cabang Suwawal Timur.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumenter merupakan teknik pengumpulan data serta informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti terkait dengan penelitian. Salah satu bahan dokumenter yang dapat memberikan sumber informasi yaitu foto. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti untuk

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 72.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 73.

memahami terkait objek penelitian serta dapat membantu interpretasi data. Disamping itu, dokumen dan data-data literer bisa membantu untuk menyusun teori terkait penelitian serta validasi data.⁹

Maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data-data yang berupa dokumen, foto, gambar, serta tulisan terkait dengan analisis pengembangan dan sosialisasi pada produk gadai emas di KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji kredibilitas (tingkat kepercayaan). Uji kredibilitas data atau kepercayaan yang digunakan peneliti terhadap data hasil penelitian kualitatif. Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi yang digunakan sebagai pengujian keabsahan data.

Dalam pengujian kredibilitas, triangulasi merupakan pengecekan data dari beragam sumber, beragam cara, serta berbagai waktu. Triangulasi mempunyai tiga jenis antara lain triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber, triangulasi teknik yaitu dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, triangulasi waktu yaitu keabsahan data yang dapat dilakukan dengan waktu yang berbeda. Sedangkan dalam penelitian ini, yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber dengan menggali informasi dari berbagai sumber serta triangulasi teknik dengan memperoleh informasi dari berbagai teknik, yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹⁰

G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan menyatakan bahwa proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan hasil temuan bisa diinformasikan kepada orang lain. Dimana analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menguraikan ke dalam bagian-bagian melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana

⁹ Afifuddin & Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 140-141.

¹⁰ Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 94-95.

yang penting dipelajari, serta membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹¹

Dalam melakukan analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman yaitu:

1. Data reduction (reduksi data)

Dalam mereduksi data berarti, merangkum, memilih hal-hal yang inti, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola. Maka dari itu, peneliti akan mereduksi data setelah memperoleh data dari lapangan yang perlu dipilah dan dicatat secara detail dan teliti sesuai dengan rumusan masalah yang terkait dengan penelitian ini. Dengan demikian setelah adanya reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Dalam penelitian ini hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti akan ditranskrip, sedangkan untuk dokumentasi akan dipilih yang berkaitan dengan strategi pengembangan serta strategi sosialisasi produk gadai emas di KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara.¹²

2. Data display (penyajian data)

Setelah adanya reduksi data, maka analisis data selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan lain-lain. Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*", yang mana dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan merupakan teks yang bersifat naratif.

Dalam penelitian ini penyajian data dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi disajikan dalam bentuk teks naratif yang menginterpretasikan mengenai strategi pengembangan gadai emas serta penyajian data mengenai strategi sosialisasi gadai emas di KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara.¹³

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 245.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 247-249.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 249-250.

3. Conclusion drawing/verification (penarikan kesimpulan/verifikasi)

Analisis selanjutnya menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Untuk penarikan kesimpulan dapat ditarik sesuai dengan tema, topik atau judul dari penelitian serta hasil dari data yang ditemukan dari lapangan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan ketika data sudah dipilah dan dihapus yang tidak penting, disajikan atau ditampilkan datanya dalam bentuk bagan atau teks yang dapat menjelaskan hasilnya yang kemudian bisa dipahami dengan mudah kemudian dapat diambil kesimpulan.

Dalam penelitian ini, setelah mengetahui strategi pengembangan serta strategi sosialisasi produk gadai emas yang dijalankan oleh KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara, maka selanjutnya akan dilakukan penarikan kesimpulan dari data-data yang diperoleh mengenai penelitian tersebut.¹⁴ Penarikan simpulan yaitu hasil penelitian yang dapat menjawab fokus penelitian menurut hasil analisis data. Simpulan dapat disajikan dalam bentuk deskriptis objek penelitian, dimana mengacu pada pada kajian penelitian.¹⁵

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 252-253.

¹⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 212.